**TELUR AJAIB**.

Dahulu kala, disebuah desa yang permai hiduplah seorang petani yang rajin. Dia bekerja tanpa kenal lelah tetapi hidupnya tetap saja sederhana. Setiap kali dia selalu berdoa agar Tuhan merubah kehidupannya menjadi lebih kaya.

Disuatu pagi, pak Tani memeriksa kandang angsa dan betapa terkejutnya dia karena dia menemukan sebuah telur yang besar, keras, cemerlang berwarna kuning emas. Awalnya dia berpikir seseorang pasti sedang mempermainkannya. Tetapi setelah diperhatikan benar – benar, ternyata telur itu memang sebuah telur emas. Dengan riang gembira pak Tani menjual telur emas ke pasar dan mendapatkan uang yang banyak untuk membiayai hidupnya.

Karena kaya mendadak pak Tani menjadi malas untuk bekerja disawah. Setiap pagi angsa nya selalu memberi sebuah telur emas. Pak Tani menjadi lupa diri dan bahkan berpikiran buruk

“ Untuk apa aku hrs menunggu begini lama untuk mengambil banyak telur emas ?. Lebih baikaku sembelih saja angsaku dan ku ambil semua telur ditubuhnya “. Rupanya Angsa ajaib itu mendengar rencana jahat pak Tani.

Akhirnya si Angsa terbang dan pergi tak kembali. Tidak ada lagi telur emas bagi pak Tani. Pak Tani begitu sedih dan menyesal. Sejak saat itu dia sadar tak baik menjai orang yang serakah pada segala karunia Tuhan. Dia kembali rajin bekerja dan jadi petani yang baik.

--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**INDUK AYAM YANG PINTAR**

Suatu hari, seekor induk ayam beserta ketujuh anaknya bermaksud pulang ke rumah setelah mengunjungi saudaranya. Mereka berjalan dengan hati – hati menyusuri hutan yang lebat.

“ Ikuti ibu anak – anak, dan tenanglah. Kita harus berhati- hati karena hutan mulai gelap “

Tiba- tiba dr balik pepohonan muncul seekor Srigala yang menyapa Induk Ayam dengan manis...

“ Selamat malam Induk Ayam, ini aku Wolfie. Aku tahu kalian semua pastilah sangat lelah. Karena itu, bermalamlah di pondok milikku. Kalian boleh istirahat semau kalian”

Induk ayam berpikir sangat cepat “ Jika aku menolak tawaran Srigala saat ini juga, Dia pasti akan membunuh aku dan anak- anakku dan tidak ada seekor binatangpun yang tahu.” Jadi Induk ayam terpaksa menyetujui Srigala untuk pergi ke pondoknya. Setelah sampai di pondok Srigala berkata :

“ Sudah, tidurlah yang nyenyak, aku akan membangunkan kalian besok pagi untuk meneruskan perjalanan” Srigala pun pergi. Induk ayam segera memperingatkan anaknya :

“ Anak – anak, kita sedang dalam bahaya besar. Srigala jahat itu akan menjebak kita dan menunggu kita tidur lelap sebelum memangsa kita. Jadi, ayo kita bersembunyi diatap pondok ini. Mereka pun dengan cepat bersembunyi. Benar saja., pada tengah malam Srigala kembali dan mencari keluarga Ayam itu. Karena gelap, dia tidak berhasil menemukan mereka dan tertidur di depan pondoknya.

Keesokan harinya,...Burung – burung mulai riuh berterbangan

“Selamat pagi, pak Srigala , Terimakasih atas pondok yang kami tumpangi. Kami harus melanjutkan perjalanan “. Maka gigit jarilah Srigala itu.

**SRIGALA DAN BURUNG GAGAK**

Pada suatu hari, Srigala melihat seekeor gagak yang sedang terbang rendah.. melintasi kepalanya. Burung gagak itu membawa sepotong keju diparuhnya, dan mendarat dengan manis lalu bertengger di cabang pohon yang rindang. Srigala menginginkan keju itu, maka dia berpikir keras untuk merebutnya.

“ Selamat pagi Gagak yang baik..., Betapa cantiknya kamu hari ini. Betapa legam dan indah cemerlang bulumu. Matamu pun sangat cerah dan tajam. Aku yakin..tidak ada seekor burungpun yang mampu menandingi kecantikan parasmu. Apalagi jika kamu berkenan untuk memperdengarkan suaramu... Aku ingin mendengar nyanyianmu yang Indah. Sehingga seantero hutan tahu engkaulah Ratu Burung di dunia ini”

Mendengar pujian yang begitu indah, Gagak lupa diri. Serta merta dia membuka paruh dan mengeluarkan suara seraknya

 “ Koak....koak.... !”. Dan jatuhlah sepotong keju yang dari tadi hendak disantapnya. Srigala langsung menangkap keju yang jatuh itu dan memakannya.

“ Nah..!!. Ku tahu yang ku mau !!” kata Srigala sambil tertawa.

“ Sebagai ganti dari keju yang kau berikan padaku, kuberi kamu sebuah Nasehat wahai Gagak

“ Jangan Percayai seorang Pembohong !!.

--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**SEMUT DAN BELALANG**

Pada sepetak sawah yang usai dipanen, hiduplah keluarga Semut dan seekor belalang. Keluarga semut tak henti – hentinya bekerja setiap hari mengumpulkan makanan untuk dibawa ke sarang, sementara Belalang hanya duduk santai sambil melamun ..atau menyanyi sendiri.

Ratu Semut berkata : “ Hai, Belalang.., Kerjamu hanya termenung – menung saja. Padahal musim hujan akan segera tiba. Kenapa engkau tidak mempersiapkan cadangan makananmu ?”

Belalang menjawab: “ Ah, Untuk apa ?!. Makanan begitu melimpah ruah.. sisa panen pak Tani sangat banyak... kita tidak mungkin kehabisan. Lagi pula.., aku sedang sibuk menciptakan lagu baru. Sebaiknya kamu ikut bersenang – senang menyanyikan lagu baruku “

Belalang pun melanjutkan lagunya. Para semut hanya bisa memandang Belalang yang malas dan meneruskan pekerjaannya membuat sarang baru dari dedaunan yang kuat diantara batang – batang pohon yang kokoh dan terlindung.

Waktu telah berlalu, musim saljupun tiba.. Hujan mengguyur dengan lebatnya dan biji – biji padi yang tersisa mulai membeku dan rusak. Udara menjadi dingin. Keluarga semut berlindung disarang yang baru dan tetap berpesta dengan tabungan makanan yang cukup. Belalang terbang dengan tubuh menggigil kedinginan dan kelaparan, kesana – kemari mencari makanan. Sarangnya pun rusak karena salju.

Akhirnya,keluarga semut menolongnya dan memberi dia makan. Sekarang Belalang sadar bahwa dia seharusnya tidak hanya bermain – main dan mempersiapkan hidupnya dihari – hari mendatang dengan lebih baik.

**LANDAK YANG KESEPIAN**

Suatu hari, seelor Landak sedang berjalan – jalan. Sebenarnya dia bosan berjalan – jalan dan bermain sendiri, sayangnya tak ada satupun binatang yang mau dekat dengan dia.

“ Landak, aku tidak mau bermain denganmu bukan karena aku benci kamu, tapi karena durimu terlalu runcing dan tajam, itu bisa melukaiku “ Kata Kelinci,

“ Kelinci benar Landak, itu bukan karena kamu tidak sopan atau kasar kepada kami, tapi durimu bisa menusuk kulit kami kalau kami berdekatan denganmu.” Sahut Ayam Jago.

Landak merasa sangat kesepian ketika dia hanya bisa meng, habiskan waktunya dengan duduk termenung ditepi sungai dan membayangkan betapa senang hatinya andai tubuhnya tidak berduri.

Kura – Kura yang tahu Landak sedang bersedih menghampirinya dan bertanya “ Landak, kau tampak sedih, apa yang terjadi ?”. landi berkata “ tidak ada apa – apa Kura – Kura “.

Kura – kura tahu Landak berbohong, dan meneruskan ucapannya; “ Jangan sedih walaupun tak banyak teman yang mau dekat denganmu. Suatu saat mereka akan sadar. Percayalah padaku “

Landak cukup terhibur dengan nasehat Kura – Kura dan mulai menceritakan masalahnya.

“ Si Katak akan mengadakan pesta Ulang Tahun kura – Kura, dia mengundang semua binatang, aku juga diundang. Tapi aku tidak ingin datang karena takut semua teman tetap menjauhiku.”

Kura – kura meyakinkan Landak bahwa itu tidak akan terjadi dan Landakpun menjadi sangat lega.

Pada saat Pesta Ulang Tahun Katak, semua binatang datang dan bergembira. Mereka bersenda gurau, menyanyi dan menari bersama – sama. Tetapi Landak berpura – pura makan dan menjauh. Tanpa disangka.. datang seekor Srigala hendak mengacaukan pesta. Landak tidak ingin sahabat sahabatnya terluka. Karena itu dia melawan Srigala dengan duri – durinya yang tajam disaksikan binatang – binatang lain yang hanya mampu gemetar ketakutan. Walaupun Srigala lebih kuat, dia tidak tahan dengan tusukan duri Landak yang melukai tubuhnya dan larilah dia kesakitan.

“ Hore..!!, Hore..!!. Hidup Landak !!. Dia telah menyelamatkan kita. Hore..Hore... !!.

Pekik kebahagiaan diteriakkan oleh para Binatang. Sejak saat itu tidak seekor binatangpun membuat Landak kesepian. Mereka tidak segan lagi bermain dengan Landak. Landak adalah teman dan Pahlawan mereka

**GAJAH DAN TEMAN- TEMANNYA**.

Suatu hari, seekor gajah berjalan – jalan ke hutan untuk mencari teman. Dia bertemu seekor Kera yang sedang bergelantungan di dahan dan bertanya “ Monyet, Maukah kau jadi temanku.. ? “

Monyet menjawab “ Oh – oh, Kamu terlalu besar dan tidak mungkin dapat bergelantungan dari pohon ke pohon sepertiku “.

Selanjutnya Gajah bertemu dengan Landak , dia bertanya “ Landak, Maukah kau jadi temanku ?”. Tetapi Landak segera berlari masuk ke liangnya.. “ Maaf gajah, kamu besar...sekali. Kamu tidak bisa berteman denganku dan tidak muat bertamu di liang kecilku.”

Tanpa putus asa gajah berjalan lagi dan bertemu dengan Singa, Anjing dan Harimau. Mereka semua tidak mau berteman dengan sang Gajah.

“ Kamu terlalu besar untukku” kata Anjing

“ Aku takut kau menginjakku ” jawab Singa

“ Aku juga takut terpukul oleh belalai besarmu yang selalu bergerak “ kata Harimau.

Suatu hari, Gajah melihat para binatang lari tunggang langgang menyelamatkan diri. Dia bertanya:

“ Hai teman, ada apakah ?”. Ternyata seorang pemburu sedang mengejar – ngejar mereka. Gajah yang berbadan besar dengan gagah berani melawan si Pemburu.

“ Jangan ganggu teman- temanku” Kata Gajah pada pemburu. Tetapi pemburu malah hendak membunuhnya. Akhirnya dengan belalainya yang panjang dan kuat Gajah memukul dan menyingkirkan si Pemburu jauh – jauh. Maka selamatlah seisi hutan itu.

“ Hore- Hore.., Gajah Menang!!. Gajah Hebat !!. Gajah menyelamatkan kita, Gajah teman kita !!”

Sorak para binatang. Semua Binatang berterima kasih kepada Gajah. Mereka berkata :

“ Ukuranmu yang Besar, benar – benar cocok untuk menjadi teman kami !!”

Sejak saat itu Gajah tidak pernah kesepian lagi.